

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada tri wulan IV Harga barang pokok penting yang mengalami kenaikan adalah daging Ayam Ras, Cabe Merah dan Cabe rawit, tetapi kenaikannya masih dibatas normal dan masih mampu dijangkau oleh Masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang ada di Kota Solok, saat ini Kota Solok bukan daerah penghasil tetapi daerah yang mengimpor bahan makanan dari luar kecuali Beras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk memenuhi pasokan pangan di Kota Solok, didatangkan dari daerah tetangga, jadi pasokan pangan atau kebutuhan pokok bisa terpenuhi dan cukup untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sampai kondisi akhir tahun untuk harga dan pasokan pangan di Kota Solok aman dan terkendali, data ini diperoleh dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi ke lapangan, dan juga ditandai dengan cukupnya ketersediaan pangan dan juga ini dilihat dari Buku Neraca Bahan Makanan yang disusun oleh Dinas Pangan. Kota Solok sampai kondisi bulan Maret 2025 pasokan pangannya tersedia dan harga dapat dikendalikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pimpinan menghimbau kepada OPD terkait agar selalu menjaga ketersediaan guna menjaga kestabilan harga ditingkat konsumen.